

**IMPLEMENTASI LAYANAN ICS-GD DALAM MENINGKATAN PEMAHAMAN
DAN SIKAP SISWA TENTANG NILAI-NILAI KEHIDUPAN ISLAM DI SMA
MUHAMMADIYAH DKI JAKARTA**

Dony Darma Sagita
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta
donydsbk@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai kehidupan Islam warga Muhammadiyah sebagaimana tercantum dalam Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHI-WM) dalam mendukung gerakan Muhammadiyah pada Milad 107 “Membangun Karakter Indonesia Berkemajuan”. Penelitian ini memberikan perlakuan dalam bentuk Islamic Civil Society (ICS) format *Group Discussion (GD)* atau disingkat ICS-GD. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experiment* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil dari penelitian ini adalah peningkatan pemahaman dan sikap siswa setelah diberikan layanan ICS-GD. Peningkatan ini menunjukkan bahwa layanan ICS-GD efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap siswa tentang nilai-nilai kehidupan Islam yang terkandung dalam buku PHI-WM.

Kata Kunci : *Islamic Civil Society (ICS)*, membangun karakter

PENDAHULUAN

Muhammadiyah berdiri merupakan hasil dan telaah dari ajaran Alquran dan Hadist. Kemudian karena sasaran dakwah Muhammadiyah adalah masyarakat, maka berdasarkan keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke-44 Tahun 2000 di Jakarta diterbitkanlah sebuah buku Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah. Buku ini diterbitkan untuk dijadikan pedoman dan acuan bagi warga Muhammadiyah dalam berperilaku dan bersikap sebagai umat Islam dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma islami.

Jika nilai-nilai dan norma-norma islami telah di pahami dan dihayati maka pencapaian tujuan Masyarakat Islam Yang Sebenar-benarnya (MIYS) dapat terwujud dengan baik. Menurut Penulis buku ini juga dapat mendukung program Muhammadiyah dalam pengembangan karakter bangsa menuju Indonesia berkemajuan. Dalam penggunaannya,

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

buku ini dapat di gunakan oleh majelis lembaga Muhammadiyah, badan, organisasi otonom, amal usaha dan kelompok masyarakat lainnya. Buku ini dapat di jadikan pegangan dalam penyelenggaraan kajian, penyegaran, penataran, baitul arqam dan pembinaan lainnya yang dilakukan oleh pimpinan persyarikatan, majelis/ lembaga/ badan/ organisasi ortonom/ amal usaha terkait dalam pencapaian Masyarakat Islam Yang Sebenar-benarnya (MIYS).

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dikenal istilah *Civil Society* yang berarti sama dengan masyarakat madani, padanan kata tersebut terinspirasi dari kehidupan Nabi Muhammad SAW di kota Madinah dalam pengembangan agama Islam. Kata “masyarakat madani” berasal dari dua sandaran normatif, Al-Qur’an dalam surat Al-Hujarat ayat; 49 dan hadits Nabi (pidato Haji Wada’), secara jelas menunjukkan kesamaan “derajat” bagi semua manusia, kecuali taqwa pada tatanan sebuah masyarakat–negara seluruh komponen bangsa baik warga negaranya maupun pejabatnya mempunyai kesamaan di muka hukum, mempunyai tugas dan peran masing-masing sesuai dengan profesinya, tidak ada tekan-menekan antara satu dengan yang lain saling mengisi antara kekurangan dan kelebihan masing-masing. Tidak saling mencurigai, mempunyai kesamaan tujuan yaitu adil dan makmur. Sementara kehidupan di Indonesia, *Civil Society* cenderung dipegangi oleh muslim tradisional, sementara kelompok modernis menggunakan istilah masyarakat madani. Oleh karena itulah penulis tertarik menggunakan *Islamic Civil Society* (ICS).

ICS-GD merupakan inovasi pengembangan dari bimbingan kelompok yang merupakan salah satu jenis layanan yang terdapat dalam “BK Pola 17 Plus”. Layanan bimbingan kelompok dapat berfungsi preventif artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Dalam fungsi pencegahan ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya dengan bentuk format kelompok.

Pelaksanaan *ICS-GD* ada beberapa asas yang perlu ditekankan agar tercipta dinamika kelompok yang diinginkan. Menurut Prayitno (2004: 14) asas kesukarelaan para anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor atau Pemimpin Kelompok (PK). Kesukarelaan yang terusmenerus dibina melalui upaya Pemimpin Kelompok

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

(PK) mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan ICS-GD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *Pre-Experiment* dengan pola *One Group Pretest–Posttest Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Jakarta Timur berjumlah 11 orang. Siswa yang menjadi subjek tersebut ditetapkan berdasarkan hasil AUM UMUM dalam bidang Agama, Nilai dan Moral (ANM). Penelitian ini menggunakan skala model Likert. Alternatif respon untuk mengukur Implikasi layanan ICS-GD dalam meningkatkan pemahaman dan sikap siswa tentang nilai-nilai islam di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta Timur. analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu 1) mengetahui gambaran pemahaman dan sikap siswa tentang nilai-nilai kehidupan islam sebelum dan sesudah diberikan layanan ICS-GD dan 2) mengetahui peningkatan pemahaman dan sikap siswa dalam memasyarakatkan nilai-nilai kehidupan islami dalam buku Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.
Perbandingan Skor pemahaman dan sikap siswa tentang nilai-nilai kehidupan islam Sebelum (*Pre-test*) dan Setelah (*Post-test*) Diberikan Layanan ICS-GD

No.	Responden	Skor Pre Test	Skor Post Test	Beda
1	R 01	98	285	187
2	R 02	94	286	192
3	R 03	89	284	195
4	R 04	87	282	195
5	R 05	96	274	178
6	R 06	88	283	195
7	R 07	87	278	191
8	R 08	92	272	180

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

9	R 09	94	278	184
10	R 10	92	279	187
11	R11	91	275	184

Dari tabel di atas dapat diketahui terjadinya peningkatan aplikasi nilai-nilai kehidupan islami sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diberikan layanan ICS-GD. Berdasarkan tabel diperoleh skor tertinggi 94, skor terendah 87 dengan rata-rata kelompok adalah 91,6 (30%). Dari penyebaran data tersebut dapat diketahui kategori pemahaman dan sikap siswa tentang nilai-nilai kehidupan islam secara keseluruhan sebelum diberikan layanan ICS-GD berada pada kategori rendah. Hal ini berarti siswa SMA Muhammadiyah 4 Jakarta yang menjadi responden kurang mampu memiliki pemahaman dan sikap siswa tentang nilai-nilai kehidupan islam yang tertuang dalam buku PHI-WM.

Kemudian setelah dilakukan *post-test* berdasarkan tabel diperoleh skor tertinggi 286, skor terendah 272 dengan rata-rata kelompok adalah 279 (90%). Dari penyebaran data tersebut dapat diketahui kategori pemahaman dan sikap siswa tentang nilai-nilai kehidupan islam secara keseluruhan sebelum diberikan layanan ICS-GD berada pada kategori Tinggi Sekali. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terjadi peningkatan aplikasi nilai-nilai kehidupan islami sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diberikan layanan ICS-GD.

Layanan ICS-GD merupakan sebuah kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam formatkelompok yang menyediakan segenap kesempatan bagi siswa untuk mengeluarkan pendapat dan tanggapan seluas-luasnya. Melalui layanan dan kegiatan ini di harapkan siswa dapat memahami dan mengaplikasikan tentang nilai-nilai kehidupan islami yang tertuang dalam buku pegangan PHI WM kemudian dengan adanya format kelompok seperti ini siswa akan merasa dirinya sangat berarti, pendapat yang diberikan dalam kelompok dihargai dan saling toleransi antara sesama anggota kelompok.

Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dengan menggunakan layanan ICS-GD sangat efektif dalam mengembangkan pemahaman dan sikap siswa terhadap nilai-nilai kehidupan islam yang harus menjadi

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi

“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018

ISSN : 2621-6477

pegangannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran dengan layanan ICS-GD memberikan dampak positif terhadap pengembangan kehidupan siswa sebagai umat islam yaitu dengan aplikasi nilai-nilai kehidupan pribadi, keluarga, sosial, organisasi, bisnis dan aspek lainnya yang merujuk kepada Alqur'an dan Hadist, sehingga di harap siswa memiliki citra diri yang positif, mengemukakan perasaan secara wajar serta hubungan personal yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa dengan layanan ICS-GD dapat meningkatkan pemahaman dan sikap siswa tentang nilai-nilai kehidupan islami yang akan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Pengembangan nilai-nilai kehidupan islami dapat dapat di kembangkan berdasarkan keyakinan, pemahaman dan penghayatan islam yang mendalam dan menyeluruh. Sebagai umat islam merupakan susatu kewajiban yag mutlak untuk melaksanakan dan mengamalkan islam dalam keseluruhan kehidupan dengan jalan mempraktikan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.

Setiap muslim yang berjiwa mu'min, muhsin, dan muttaqin, yang paripurna itu dituntut untuk memiliki keyakinan (aqidah) berdasarkan tauhid yang istiqamah dan bersih dari syirk, bid'ah, dan khurafat; memiliki cara berpikir (*bayani*), (*burhani*), dan (*irfani*); dan perilaku serta tindakan yang senantiasa dilandasi oleh dan mencerminkan *akhlaq al karimah* yang menjadi *rahmatan li-`alamin*. Dalam kehidupan di dunia ini menuju kehidupan di akhirat nanti pada hakikatnya Islam yang serba utama itu benar-benar dapat dirasakan, diamati, ditunjukkan, dibuktikan, dan membuahkan rahmat bagi semesta alam sebagai sebuah manhaj kehidupan (sistem kehidupan) apabila sungguh-sungguh secara nyata diamalkan oleh para pemeluknya. Dengan demikian Islam menjadi sistem keyakinan, sistem pemikiran, dan sistem tindakan yang menyatu dalam diri setiap muslim dan kaum muslimin sebagaimana menjadi pesan utama risalah da'wah Islam.

Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kaitannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, melainkan berada pada suatu tatanan yang rumit dan saling berkaitan. Oleh karena itu, sekolah

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

dipandang suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan lebih dari itu. Kegiatan lain organisasi sekolah adalah mengelola sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat serta pada gilirannya lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan bangsa. Penempatan kualitas sumber daya manusia sebagai penentu baik dalam konteks pembangunan nasional maupun dalam tatanan peradaban global merupakan dua sisi dari suatu perubahan, perlu menempatkan pendidikan sebagai sentral yang harus dipertahankan oleh semua pihak yang terlibat. Pendidikan yang berkembang akan membentuk masyarakat yang berkualitas.

Dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas itu di lakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran sehingga menimbulkan minat dan keinginan siswa untuk belajar lebih baik lagi dalam mencapai hasil yang maksimal. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan program kegiatan ICS-GD yang peneliti coba bentuk dalam format kelompok dalam pengembangan nilai-nilai kehidupan masyarakat islami kepada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan layanan ICS-GD. Peningkatan ini menunjukkan bahwa layanan ICS-GD efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap siswa tentang nilai-nilai kehidupan islami yang terkandung dalam buku PHI-WM.

DAFTAR PUSTAKA

Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok: Dasar dan Profil*. Jakarta: Ghalia Indonesia.